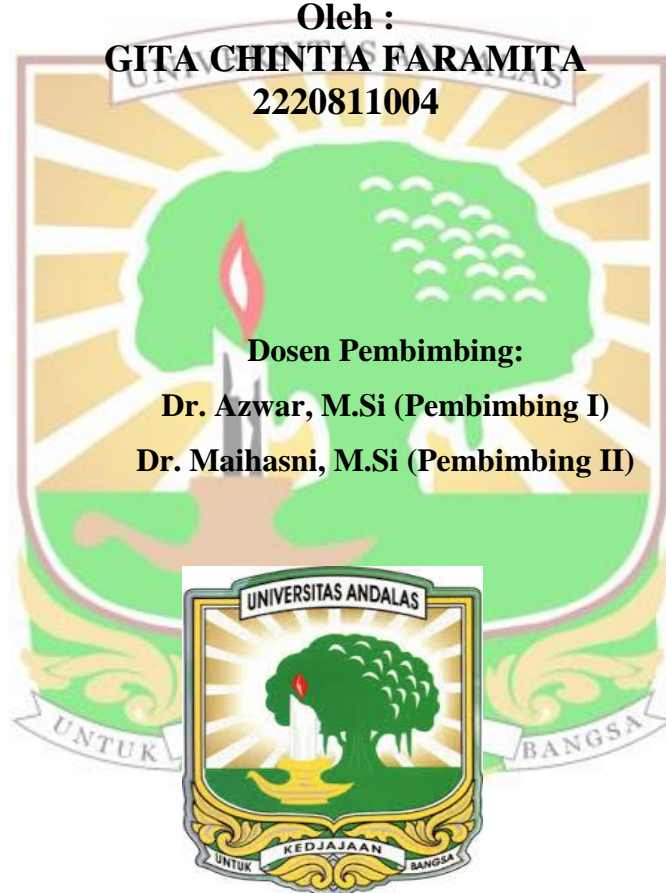


EKSPRESI IDENTITAS KULTURAL ORANG ACEH YANG TINGGAL DI KOTA PADANG

TESIS

Oleh :
GITA CHINTIA FARAMITA
2220811004



Dosen Pembimbing:

Dr. Azwar, M.Si (Pembimbing I)

Dr. Maihasni, M.Si (Pembimbing II)

**PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

EKSPRESI IDENTITAS KULTURAL ORANG ACEH YANG TINGGAL DI KOTA PADANG

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister

**Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**Oleh :
GITA CHINTIA FARAMITA
2220811004**

**PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Gita Chintia Faramita, 2220811004. Program Studi Magister Sosiologi akultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Padang. Judul Tesis: Ekspresi Identitas Kultural Orang Aceh Yang Tinggal di Kota Padang. Jumlah Halaman 105. Pembimbing I Dr. Azwar, M. Si, Pembimbing II Dr. Maihasni, M. Si.

Sebagai salah satu etnis yang ada di Indonesia, etnis Aceh tentunya memiliki ciri khas yang berbeda dengan etnis lain yang telah melekat menjadi identitas orang Aceh. Salah satu komponen penyusun identitas seseorang yaitu identitas etnis yang dijalankan oleh sekelompok orang yang menganut etnis yang sama. Identitas etnis yang ada pada seseorang dapat dilihat dari bahasa, pakaian, ciri fisik dan kebudayaan yang dijalankan. Identitas etnis tersebut tidak terbentuk secara singkat, namun berdasarkan proses yang terjadi secara terus-menerus yang dapat dilihat melalui representasi. Oleh sebab itu, tujuan penelitian dalam tesis ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk ekspresi identitas kultural orang Aceh yang ada di Kota Padang dan makna identitas kultural tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori Interaksionisme Simbolik Herbert Blumer untuk menjelaskan fenomena yang menekankan bentuk-bentuk ekspresi identitas kultural yang ditampilkan oleh orang Aceh di Kota Padang serta makna identitas kultural tersebut bagi mereka. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Dalam memperoleh informasi dari informan, peneliti melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik *Snowball* sampling untuk memperoleh informan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sampai saat ini kalangan orang Aceh yang merantau di Kota Padang, identitas kultural mereka sebagai orang Aceh masih terus dipertahankan dan dijaga melalui ekspresi identitas kultural yang dilakukannya sehari-hari baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sosial. Bentuk ekspresi identitas kultural tersebut ditunjukkan melalui penggunaan bahasa Aceh, penggunaan pakaian adat, melaksanakan Adat istiadat Aceh serta kebudayaan Aceh. bentuk-bentuk identitas kultural tersebut tidak hanya ditujukan kepada sesama orang Aceh saja, namun juga di lingkungan sosial mereka seperti di lingkungan tempat tinggal maupun di tempat kerja, terdapat berbagai alasan mengapa identitas kultural masih terus ditunjukkan oleh orang Aceh, salah satunya yaitu karena identitas kultural orang Aceh juga menjadi salah satu penyusun dari identitas diri mereka. Setiap bentuk ekspresi identitas kultural tersebut memiliki makna yang penting bagi orang Aceh sehingga setiap orang secara sukarela terus mengekspresikan identitas kultural mereka sebagai orang Aceh di Kota Padang.

Kata kunci: Orang Aceh, Identitas Kultural, Ekspresi, Simbol, Kebudayaan.

ABSTRACT

Gita Chintia Faramita, 2220811004. Master's Program in Sociology, Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Expression of Cultural Identity of Acehnese People Living in Padang City. Number of Pages 105. Supervisor I Dr. Azwar, M. Si, Supervisor II Dr. Maihasni, M. Si.

As one of the ethnic groups in Indonesia, the Acehnese ethnic group certainly has characteristics that are different from other ethnicities which have become part of the identity of the Acehnese people. One of the components that make up a person's identity is ethnic identity which is carried out by a group of people who adhere to the same ethnicity. A person's ethnic identity can be seen from language, clothing, physical characteristics and the culture they practice. Ethnic identity is not formed briefly, but is based on a continuous process that can be seen through representation. Therefore, the research objective in this thesis is to describe the forms of expression of Acehnese cultural identity in Padang City and the meaning of this cultural identity.

This research uses Herbert Blumer's Symbolic Interactionism theory to explain the phenomenon which emphasizes the forms of expression of cultural identity displayed by Acehnese people in Padang City and the meaning of this cultural identity for them. The method used is a qualitative method with a descriptive type. In obtaining information from informants, researchers carried out observations, in-depth interviews and documentation. This research uses the Snowball sampling technique to obtain informants.

The results of this research show that up to now, among the Acehnese who have migrated to the city of Padang, their cultural identity as Acehnese is still being maintained and maintained through the expression of their cultural identity that they do every day both in the family and in the social environment. This form of expression of cultural identity is shown through the use of the Acehnese language, the use of traditional clothing, carrying out Acehnese customs and Acehnese culture. These forms of cultural identity are not only aimed at fellow Acehnese, but also in their social environment such as in the environment where they live and at work. There are various reasons why cultural identity continues to be demonstrated by Acehnese, one of which is because of cultural identity. Acehnese people are also one of the components of their self-identity. Each form of expression of cultural identity has an important meaning for the Acehnese so that everyone voluntarily continues to express their cultural identity as Acehnese in Padang City.

Keywords: Acehnese, Cultural Identity, Cultural Expression, Symbols, Culture.